

ABSTRAK

Akses terhadap kredit merupakan faktor penting dalam mendukung keberlanjutan usahatani bawang merah, terutama di wilayah beriklim kering seperti di Pulau Madura. Namun, tidak semua petani memanfaatkan fasilitas kredit meskipun kebutuhan modal relatif tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keputusan petani dalam memanfaatkan kredit serta menganalisis hubungan antara akses kredit dengan produktivitas dan penerimaan usahatani bawang merah. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan metode survey terhadap 200 responden. Data primer diperoleh melalui kuesioner terstruktur dan dianalisis menggunakan model regresi probit untuk melihat determinasi akses kredit, serta korelasi poin-biserial untuk menilai hubungan antara akses kredit dengan produktivitas dan penerimaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usia, pendidikan, dan partisipasi sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemanfaatan kredit, sedangkan luas lahan, piutang, dan tingkat kepercayaan sosial berpengaruh negatif signifikan. Analisis korelasi poin-biserial diperoleh hasil bahwa akses kredit memiliki hubungan positif signifikan terhadap produktivitas, namun tidak berhubungan signifikan dengan penerimaan. Penelitian ini menegaskan bahwa pentingnya dukungan kelembagaan dan perbaikan akses pembiayaan bagi petani bawang merah

Kata kunci: Akses Kredit, Korelasi, Penerimaan, Probit, Produktivitas

ABSTRACT

Access to credit is a crucial factor in supporting the sustainability of shallot farming, especially in dry climates like Madura Island. However, not all farmers utilize credit facilities despite relatively high capital requirements. This study aims to identify factors influencing farmers' decisions to utilize credit and analyze the relationship between credit access and shallot farming productivity and revenue. This study employed a quantitative descriptive method with a survey of 200 respondents. Primary data were obtained through a structured questionnaire and analyzed using a probit regression model to determine the determinants of credit access, and a point-biserial correlation model to assess the relationship between credit access and productivity and revenue. The results showed that age, education, and social participation had a positive and significant effect on credit utilization, while land area, receivables, and social trust had a significant negative effect. The point-biserial correlation analysis revealed that credit access had a significant positive relationship with productivity, but not with revenue. This study emphasizes the importance of institutional support and improving access to financing for shallot farmers.

Keywords: Credit Access, Correlation, Revenue, Probit, Productivity